

**PENGUNAAN *ADAWĀT AL-RABṬ* PADA PENULISAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA (STUDI *ERROR ANALYSIS* SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA)**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Nama : Wildatul Muyasaroh
NIM : 23204021008

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildatul Muyasaroh

NIM : 23204021008

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Wildatul Muyasaroh, S. Pd.
NIM: 23204021008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildatul Muyasaroh

NIM : 23204021008

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wildatul Muyasaroh, S. Pd.
NIM: 23204021008

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildatul Muyasaroh
NIM : 23204021008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Wildatul Muyasaroh, S. Pd.
NIM: 23204021008

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1497/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN ADAWĀT AL-RABT PADA PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA (STUDI ERROR ANALYSIS SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDATUL MUYASAROH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021008
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6852b30dc6154



Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 685369c02461b



Penguji II

Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 684d63c3a8ac2



Yogyakarta, 23 Mei 2025
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6853eb5a28188

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGGUNAAN ADAWĀT AL-RABṬ PADA
PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA (STUDI ERROR ANALYSIS
SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)**

Nama : Wildatul Muyasaroh
NIM : 23204021008
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. (Signature)

Penguji I : Dr. Nasiruddin, M.Pd. (Signature)

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. (Signature)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2025

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 96/A

IPK : 3,88

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGUNAAN ADAWĀT AL-RABṬ PADA PENULISAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA (STUDI *ERROR ANALYSIS* SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wildatul Muyasaroh

NIM : 23204021008

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sdah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP: 19600716 199103 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini peneliti persembahkan untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ كَاتِبُونَ¹

“Janganlah kalian meninggal dunia sebelum menjadi penulis.” (Prof. Dr. KH. Ali Musthofa Ya'qub).”



¹ Muhammad Syakir NF, “Pesan KH Ali Mustafa Yaqub,” n.d., <https://nu.or.id/nasional/pesan-kh-ali-mustafa-yaqub-jangan-mati-kecuali-menjadi-penulis-72m7k>. Diakses 13 Mei 2025, pukul 09.30 WIB

ABSTRAK

Wildatul Muyasaroh, Penggunaan *Adawāt Al-Rabṭ* pada Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Studi *Error Analysis* Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) **Tesis: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya alumni yang telah lulus dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, namun masih ditemukan kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi. Hal ini diketahui dari pengamatan peneliti pada tanggal 5 Desember 2024 terhadap 10 skripsi secara acak, yang menunjukkan adanya kesalahan morfologi, sintaksis, dan penggunaan *adawāt al-rabṭ*. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa PBA (S1) angkatan 2020. Fokus kajian ini mencakup bentuk kesalahan yang ditemukan, mengidentifikasi faktor penyebabnya, serta merumuskan upaya perbaikannya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis kesalahan (*error analysis*). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 59 skripsi mahasiswa tahun 2020 yang dipilih melalui *purposive sampling*, dengan pertimbangan masa pandemi yang memengaruhi proses pembelajaran daring. Data diperoleh melalui dokumentasi skripsi, wawancara dengan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah *nahwu*, *ṣaraf* dan *Insyā'*, serta literatur pendukung lainnya. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data (*display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 10 kategori kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dengan total 174 kasus, kategori yang paling banyak mengalami kesalahan adalah *Adawāt Taḥṣīl* dengan 50 kasus, diikuti oleh *Adawāt al-rabṭ al-dāllah 'alā al-sabab wa al-natījah* sebanyak 42 kasus. Selanjutnya, *Isim Mauṣūl* mencatat 28 kasus kesalahan dan *Adawāt Aṭaf* 27 kasus. *Adawāt Muṣāḥabah* menyumbang 11 kasus, sementara *Adawāt Istidrāk* berjumlah 5 kasus. Tiga kategori lainnya, yaitu *Adawāt Al-Nafi*, *Adawāt Al-Zaman*, dan *Adawāt Mumāṣalah*, masing-masing memiliki 3 kasus kesalahan. Terakhir, *Adawāt Al-Syarṭ* menunjukkan jumlah kesalahan paling sedikit, yaitu hanya 2 kasus. Faktor penyebab kesalahan penggunaan *Adawāt al-rabṭ* pada skripsi mahasiswa meliputi keterbatasan penguasaan struktur bahasa Arab dan kurangnya lingkungan belajar yang mendukung. Untuk mengatasi kesalahan tersebut, mahasiswa perlu memperkuat pemahaman kaidah *nahwu* dan *ṣaraf*, memperbanyak latihan menganalisis kalimat, serta meningkatkan keterpaparan terhadap teks-teks Arab yang autentik.

Kata Kunci: *adawāt al-rabṭ*, kesalahan berbahasa, skripsi, analisis kesalahan, bahasa Arab.

الملخص

ولدة الميسرة، استخدام أدوات الربط في كتابة البحوث النهائية للطلبة (دراسة تحليل الأخطاء في رسائل طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية بجاكرتا) رسالة الماجستير: قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠٢٥.

جاءت هذه الدراسة نتيجة لملاحظة الباحثة لعدد من الأخطاء اللغوية في رسائل الخريجين من برنامج تعليم اللغة العربية بجامعة شريف هداية الله الإسلامية بجاكرتا، رغم عددهم الكبير. وقد تم التحقق من ذلك من خلال فحص عشوائي لعشر رسائل جامعية بتاريخ ٥ ديسمبر ٢٠٢٤، حيث ظهرت فيها أخطاء صرفية ونحوية، بالإضافة إلى أخطاء في استخدام أدوات الربط. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل الأخطاء في استخدام أدوات الربط في رسائل طلبة البرنامج دفعة عام ٢٠٢٠، وذلك من خلال تحديد أشكال هذه الأخطاء، والكشف عن أسبابها، واقتراح سبل لمعالجتها.

استخدمت الباحثة المنهج الوصفي النوعي بأسلوب تحليل الأخطاء. وتم اختيار ٥٩ رسالة من دفعة عام ٢٠٢٠ باستخدام العينة القصدية، نظراً لخصوصية مرحلة الجائحة التي أثرت على جودة التعليم الإلكتروني. تم جمع البيانات من خلال الوثائق (الرسائل الجامعية)، والمقابلات مع الطلبة والأساتذة المعنيين بمادتي النحو والصرف والإنشاء، إضافة إلى المراجع ذات الصلة. وشملت خطوات تحليل البيانات: تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج والتحقق منها.

أظهرت نتائج الدراسة وجود عشرة أصناف من الأخطاء بلغ مجموعها ١٧٤ خطأ، أكثرها في أدوات التفصيل بعدد ٥٠ خطأ، تليها أدوات الربط الدالة على السبب والنتيجة بعدد ٤٢ خطأ. كما سجلت الأسماء الموصولة ٢٨ حالة خطأ، وأدوات العطف ٢٧ حالة. وسُجّلت ١١ حالة في أدوات المصاحبة، و٥ حالات في أدوات الاستدراك. أما أدوات النفي، وأدوات الزمان، وأدوات المماثلة، فقد سجلت كل منها ٣ أخطاء. وكانت أقل الأخطاء في أدوات الشرط، حيث لم تتعدّ حالتين فقط. وتعود أسباب هذه الأخطاء إلى ضعف إتقان بنية اللغة العربية، ونقص البيئة التعليمية الداعمة. ولتجاوز هذه الأخطاء، يجب على الطلبة تقوية فهمهم لقواعد النحو والصرف، والإكثار من تدريبات تحليل الجمل، والانخراط في قراءة النصوص العربية الأصلية

الكلمات المفتاحية: أدوات الربط، الأخطاء اللغوية، الرسائل الجامعية، تحليل الأخطاء، اللغة العربية..

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Ša	Š/š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ḥa	Ḥ/ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Ẓal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A/a	A
◌ِ	Kasrah	I/i	I
◌ُ	Dammah	U/u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـيَ...	Fathah dan ya	Ai/ai	a dan u
◌َـوَ...	Fathah dan wau	Au/au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā/ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī/ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū/ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh

huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberi bimbingan dan dukungan demi keberhasilan peneliti dalam menyusun tesis ini.
6. Segenap dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka cakrawala berfikir peneliti, memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
7. Segenap pegawai serta staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
8. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Moh. Nasir (Alm) dan Ibu Siti Asiyah yang telah membesarkan dengan kasih sayang, selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti.

9. Saudara-saudara tercinta peneliti: Kakak Zumarotul Wahidah, Asroful Anam, S.Pd., dan Wildatul Muyasiroh, S.Pd., yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
10. Segenap dosen pengampu mata kuliah *Insyā'*, *nahwu* dan *ṣaraf* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi penelitian.
11. Para alumni PBA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti, Wildatul Muyasiroh, Ahmad Ashfia, dan Syarah Yunita yang telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
13. Teman-teman seperjuangan, keluarga besar magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023 genap khususnya kelas A yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, semoga tesis ini dapat berguna bagi setiap orang. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Wildatul Muyasaroh, S. Pd.
NIM: 23204021008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
الملخص.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR DIAGRAM	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Keterampilan Menulis dalam Bahasa Arab	13
1. Pengertian Keterampilan Menulis	13
2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	15
3. Teknik Pembelajaran Keterampilan Menulis	16
4. Kaidah-kaidah dalam keterampilan menulis (<i>kitābah</i>)	19
5. Jenis Keterampilan Menulis Bahasa Arab	21

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Keterampilan Menulis	22
7. Urgensi Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab	23
8. Hubungan Antara Pemahaman <i>Naḥwu</i> dan <i>ṣaraf</i> dengan Keterampilan Menulis Bahasa Arab	24
B. <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	26
1. Pengertian <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	26
2. Macam-macam <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	28
3. Fungsi <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	30
4. Contoh Penerapan <i>Adawāt Al-Rabṭ</i> dalam Kalimat	33
C. Konsep Kesalahan Berbahasa	41
1. Pengertian Kesalahan	41
2. Konsep Kesalahan dalam Pendidikan Bahasa Arab	43
3. Faktor-faktor Kesalahan Berbahasa Arab	45
4. Sebab-sebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa	46
D. Studi Analisis Kesalahan Berbahasa Arab	48
1. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa (<i>Error Analysis</i>)	48
2. Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa	49
3. Metodologi Analisis Kesalahan Berbahasa	50
4. Taksonomi Kesalahan Berbahasa	53
BAB III	57
METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel	58
C. Sumber Data	58
1. Data Primer	58
2. Data Sekunder	59
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Al-Rabṭ</i> dalam Penulisan Bahasa Arab	61
B. Letak Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Al-Rabṭ</i> dalam Penulisan Bahasa Arab	63
1. <i>Adawāt Aṭaf</i>	64
2. <i>Adawāt Istidrāk</i>	78
3. <i>Adawāt Tafṣīl</i>	83
4. <i>Adawāt Al-Rabṭ Al-Dālah Ala Al-Sabab wa Al-Natījah</i> (والنتيجة أدوات الربط الدالة على السبب)	102

5. <i>Isim Mauṣūl</i>	121
6. <i>Adawāt Muṣāḥabah (Adāt Pendamping)</i>	134
7. <i>Adawāt Al-Syarṭ</i> (أدوات الشرط)	144
8. <i>Adawāt Mumāṣalah</i> (أدوات مماثلة)	146
9. <i>Adawāt Al-Nafi</i>	149
10. <i>Adawāt Al-Zaman</i> (قبل، بعد).....	154
C. Faktor Penyebab Kesalahan Bahasa Arab dalam Penggunaan <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	159
D. Upaya Menghindari Kesalahan Bahasa Arab dalam Penggunaan <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	165
BAB V	170
KESIMPULAN	170
A. Kesimpulan	170
B. Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	174
Lampiran	179
Daftar Riwayat Hidup	190


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Macam-macam <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	30
Tabel 2.2 Fungsi <i>Adawāt Al-Rabṭ</i>	31
Tabel 2.3 Contoh <i>Adawāt Aṭaf</i>	34
Tabel 2.4 Contoh <i>Adawāt Istidrāk</i>	35
Tabel 2.5 Contoh <i>Adawāt Tafṣīl</i>	35
Tabel 2.6 Contoh <i>Adawāt Al-Rabṭ Al-Dālah Ala Al-Sabab</i>	36
Tabel 2.7 Contoh <i>Isim Mauṣūl</i>	37
Tabel 2.8 Contoh <i>Adawāt Muṣāḥabah</i>	38
Tabel 2. 9 Contoh Alat-alat <i>Al-Syarṭ</i>	39
Tabel 2. 10 Contoh <i>Adawāt Mumāṣalah</i>	40
Tabel 2.11 Contoh <i>Adawāt Al-Tarṭīb</i>	40
Tabel 2.12 Perbedaan Kekeliruan dan Kesalahan.....	43
 Tabel 3.1 Jumlah Skripsi Mahasiswa PBA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	58
 Tabel 4.1 Kategori Kesalahan <i>Adawāt Al-rabṭ</i>	63
Tabel 4.2 Jenis <i>Adawāt Aṭaf</i> dan Faidahnya	65
Tabel 4.3 Kategori Kesalahan <i>Adawāt Aṭaf</i>	65
Tabel 4.4 Letak Kesalahan <i>Adāt Wau</i> (و).....	66
Tabel 4.5 Letak Kesalahan <i>Adāt Summa</i> (ثم).....	74
Tabel 4.6 Letak Kesalahan <i>Adāt Au</i> (أو).....	76
Tabel 4.7 Letak Kesalahan <i>Adāt Am</i> (أم)	76
Tabel 4.8 Kategori Kesalahan <i>Adawāt Istidrāk</i>	79
Tabel 4.9 Letak Kesalahan <i>Adāt Bal</i> (بل)	79
Tabel 4.10 Letak Kesalahan <i>Adāt lakin</i> (لكن).....	81
Tabel 4.11 Jenis <i>Adawāt Tafṣīl</i> dan Faidahnya.....	83
Tabel 4.12 Kategori Kesalahan <i>Adawāt Tafṣīl</i>	84
Tabel 4.13 Letak Kesalahan <i>Adāt Tafṣīl</i> (أما)	85
Tabel 4.14 Jenis <i>Adawāt al-Sabab wa al-Natījah</i>	102
Tabel 4.15 Kategori Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt al-Sabab wa al-Natījah</i>	103
Tabel 4.16 Letak Kesalahan Penggunaan <i>حيث / بحيث، من حيث إن</i>	104
Tabel 4.17 Letak Kesalahan Penggunaan <i>لأنّ / لأنّه</i>	107
Tabel 4.18 Letak Kesalahan Penggunaan <i>إنّ</i>	108
Tabel 4.19 Letak Kesalahan Penggunaan <i>أنّ</i>	111
Tabel 4. 20 Letak Kesalahan Penggunaan <i>أنّ</i>	115
Tabel 4. 21 Letak Kesalahan Penggunaan <i>لذلك</i>	117
Tabel 4. 22 Letak Kesalahan Penggunaan <i>بناء على ذلك/بناء على ...</i>	118
Tabel 4. 23 Jenis <i>Isim Mauṣūl Khusus</i>	121
Tabel 4. 24 Jenis <i>Isim Mauṣūl musytarak</i>	122
Tabel 4. 25 Kategori Kesalahan <i>Isim Mauṣūl</i>	122

Tabel 4. 26 Letak Kesalahan <i>Isim Mauṣūl</i> الذي.....	123
Tabel 4. 27 Letak Kesalahan <i>Isim Mauṣūl</i> التي.....	127
Tabel 4. 28 Letak Kesalahan <i>Isim Mauṣūl</i> من.....	131
Tabel 4. 29 Letak Kesalahan <i>Isim Mauṣūl</i> ما.....	132
Tabel 4. 30 Kategori Kesalahan <i>Adawāt Muṣāḥabah</i>	135
Tabel 4. 31 Letak Kesalahan بالإضافة إلى ذلك.....	136
Tabel 4. 32 Letak Kesalahan كذلك.....	138
Tabel 4. 33 Letak Kesalahan أيضًا.....	140
Tabel 4. 34 Letak Kesalahan إلى جانب ذلك.....	141
Tabel 4. 35 Letak Kesalahan وعلاوة على ذلك.....	142
Tabel 4. 36 Letak Kesalahan كما أن.....	142
Tabel 4. 37 Kategori Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Al-Syarf</i>	145
Tabel 4. 38 Kesalahan Penggunaan إذا.....	145
Tabel 4. 39 Kategori Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Mumāṣalah</i>	147
Tabel 4. 40 Letak Kesalahan Penggunaan سواء.....	147
Tabel 4. 41 Letak Kesalahan Penggunaan ك.....	148
Tabel 4. 42 Kategori Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Al-Nafi</i>	150
Tabel 4. 43 Letak Kesalahan Penggunaan لم.....	151
Tabel 4. 44 Letak Kesalahan Penggunaan لا.....	152
Tabel 4. 45 Letak Kesalahan Penggunaan ليس / ليست.....	153
Tabel 4. 46 Kategori Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Al-Zaman</i>	156
Tabel 4. 47 Letak Kesalahan Penggunaan قبل.....	157
Tabel 4. 48 Presentase Sebab Terjadinya Kesalahan Penggunaan <i>Adawāt Al-rabf</i>	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metodologi analisis kesalahan berbahasa.....	52
Gambar 2.2 Peta Konsep Penelitian.....	56



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	78
Diagram 4.2	83
Diagram 4.3	102
Diagram 4.4	121
Diagram 4.5	134
Diagram 4.6	144
Diagram 4.7	146
Diagram 4.8	149
Diagram 4.9	154
Diagram 4.10	158
Diagram 4.11	159



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Mahasiswa (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.....	179
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	187
Lampiran 3 Dokumentasi	189



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak masuknya Islam di Indonesia yang pada awalnya hanya untuk tujuan ibadah semata. Namun, seiring berjalannya waktu, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih penting untuk berkomunikasi dengan orang lain dan memperoleh pengetahuan bahasa Arab.² Di Indonesia saat ini bahasa Arab diajarkan mulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi. Di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab bukan sesuatu yang baru, bahkan di beberapa lembaga lembaga mewajibkan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Aturan tersebut diterapkan bertujuan untuk mengenali keterampilan siswa serta mempraktikkannya di lingkungan mereka.³

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia seperti pesantren, madrasah, dan sekolah Islam terpadu menjadikan bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum mereka. Hal ini dilakukan karena terdapat standar kompetensi dan isi pembelajaran bahasa Arab, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab.⁴ Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan melalui empat keterampilan berbahasa; menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).⁵

Proses pembelajaran bahasa Arab memerlukan penerapan pendekatan yang sesuai, memberikan pemahaman yang tepat mengenai struktur tata bahasa Arab serta membiasakan peserta didik dengan praktik berbicara. Oleh karena itu, penguasaan yang efektif terhadap keempat keterampilan berbahasa menjadi hal yang sangat krusial bagi para pembelajar. Mereka harus memahami struktur dan kaidah tata bahasa yang tepat,

² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. II (Bandung: Humaniora, 2007). hlm. 50

³ Arief Bahtiar Rifai, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)" (2021). hlm.2

⁴ Yolanda and Selviana, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Studi Atas Kesalahan Penulisan Insyā' Di MTsN XII Madiun', *Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2.1 (2021), hlm. 2.

⁵ KRI, "Peraturan Menteri Agama RI: Standar Kompetensi Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab," Kemenag RI, 2008.

dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan tetap mengikuti kaidah tata bahasa yang benar.⁶

Saat ini, pembelajaran bahasa Arab dapat ditemukan di berbagai tempat, bahkan sejumlah perguruan tinggi telah membuka program studi bahasa Arab bagi mereka yang ingin mempelajari dan memperdalam bahasa Arab. Namun, pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi cenderung berbeda dibandingkan dengan pembelajaran di kelas reguler. Di tingkat perguruan tinggi, materi lebih bersifat teoritis dan sering kali disampaikan untuk dipelajari secara mandiri, dengan minimnya praktik langsung dalam penggunaan bahasa. Hal ini sangat kontras dengan lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama, seperti pesantren modern yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan seperti itu, terdapat sistem yang secara khusus mengawasi dan membina penggunaan bahasa Arab. Selain pembelajaran bahasa Arab di kelas, lingkungan kampus sangat bebas sehingga hanya sedikit yang memperhatikan perkembangan bahasanya.⁷ Sebagai pembelajar bahasa kedua, mahasiswa seharusnya lebih giat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, terutama dalam penulisan skripsi. Mengingat bahasa Arab bukanlah bahasa ibu mereka, kesalahan dalam penulisan skripsi seringkali menjadi hal yang tidak terhindarkan.

Pada dasarnya kesalahan merupakan hal yang lumrah dan alami bagi manusia, termasuk kesalahan dalam penggunaan bahasa. Beberapa kesalahan wajar selama proses belajar, seperti halnya kesalahan dalam berbahasa Arab yang dilakukan pembelajar bahasa Arab di Indonesia, mengingat bahwa pemerolehan bahasa pertama adalah Bahasa Indonesia.⁸ Namun terkadang pembelajar bahasa pertama masih sering melakukan kesalahan baik dalam tulisan maupun tuturan, sehingga mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua pasti akan menemukan banyak tantangan dan kesulitan. Terlebih tata bahasa atau kaidah-kaidah Bahasa Indonesia berbeda dengan kaidah bahasa Arab baik dalam hal fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Selain itu,

⁶ Arief Bahtiar Rifai, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." hlm.2

⁷ Arief Bahtiar Rifai. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." hlm.3

⁸ Wahyu Hanafi Putra, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Al-Muhadasah Al-'Arabiyyah Al-Yaumiyyah Santri PP. Darul Falah Sukorejo Ponorogo." (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). Hlm. 5

untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, pelajar harus menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁹

Kesalahan dalam berbahasa yang sering dijumpai pada pembelajar bahasa Arab adalah kesalahan dalam aspek kaidah berbahasa seperti *nahwu* dan *şaraf*, seperti kesalahan dalam menentukan *muannaş* dan *muzakkar*, kesalahan dalam menulis bilangan angka, ketidak tepatan dalam menggunakan kata ganti, ketidak tepatan dalam penggunaan kata hubung, terdapat pengurangan dan penambahan bentuk, kesalahan dalam urutan kata dan lain-lain. Terkadang pembelajar tidak menyadari kesalahan yang telah lakukan, sehingga terdapat kekeliruan atau *error* dalam berbahasa Arab.¹⁰

Nababan berpendapat bahwa kekeliruan (*mistake*) dan kesalahan (*error*) memiliki perbedaan. Karena kekeliruan tidak sama secara konseptual dengan kesalahan, perbedaan ini sangat penting dalam analisis kesalahan. Ciri kekeliruan adalah ketika seorang penutur melakukan sesuatu yang tidak sengaja dan dapat dengan mudah diperbaiki sendiri.¹¹ Kekeliruan, menurut Corder, adalah bentuk kesalahan dalam penggunaan bahasa yang bersifat tidak sistematis, seperti pengulangan, penggunaan yang tidak tepat, atau kesalahan pengucapan akibat tergelincirnya lidah.¹² Kekeliruan semacam ini umumnya terjadi karena faktor-faktor sementara seperti kelelahan atau kondisi emosional pembicara.¹³ Adapun kesalahan (*error*) adalah ketika seorang penutur bahasa sasaran mengucapkan sesuatu yang salah tanpa menyadari dan tidak dapat memperbaikinya secara instan.¹⁴ Kesalahan, menurut Corder, adalah refleksi kompetensi bahasa antar, yang ditandai oleh penyimpangan linguistik yang terjadi secara sistematis dan konsisten, serta mencerminkan tingkat kemampuan siswa pada suatu tahap tertentu dalam proses belajar bahasa.¹⁵ Kesalahan kompetensi muncul sebagai akibat dari penerapan kaidah bahasa target oleh pembelajar yang belum sepenuhnya menguasai atau menginternalisasi struktur bahasa tersebut. Akibatnya,

⁹ Haniah, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab', *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3.1 (2018), hlm. 23, doi:10.24865/ajas.v3i1.62.

¹⁰ Arief Bahtiar Rifai, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." hlm.4

¹¹ Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993). hlm. 113

¹² Agus Tricahyo, 'Analisis Kesalahan Dan Kekeliruan Berbahasa', *Nata*, 2021, hlm. 4.

¹³ M.F Corder dalam Baradja, Baradja, *Kapita Selektta Pengajaran Bahasa* (Malang: IKIP Malang, 1990). h. 94

¹⁴ Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993).hlm. 113

¹⁵ Corder dalam Baradja, Baradja, *Kapita Selektta Pengajaran Bahasa*. hlm. 94

pembelajar tidak tahu cara menggunakan bahasa sasaran. Sehingga jika mereka salah, mereka harus dibetulkan sesuai dengan kaidah bahasa sasaran.¹⁶

Dalam kajian linguistik terapan, analisis kesalahan berbahasa merupakan aspek yang sangat penting. Karena itu, dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu bahasa dipelajari.¹⁷ Menurut Crystal (1985), analisis kesalahan berbahasa adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik secara sistematis.¹⁸ Namun, Richards (2015) menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa mencakup proses identifikasi dan penafsiran terhadap kesalahan berbahasa dengan merujuk pada kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa target.¹⁹ Hal ini tidak terlepas dari bahasa kedua sebagai bahasa target. Pentingnya analisis kesalahan dalam bahasa Arab terletak pada kemampuannya dalam mengidentifikasi pola-pola kesalahan dalam struktur kalimat, sehingga kesalahan serupa dapat dihindari di masa mendatang. Selain itu, analisis ini membantu peserta didik dalam memahami kaidah *nahwu* dan *şaraf* secara lebih tepat. Penulisan kalimat dalam bahasa Arab sangat bergantung pada ketepatan penggunaan tata bahasa, yang menentukan apakah suatu kalimat telah sesuai secara gramatikal. Ketidaktepatan dalam penerapan kaidah sering kali menimbulkan kebingungan, bahkan membuat penulis ragu dan akhirnya membiarkan kalimat tersebut tanpa perbaikan.²⁰

Sebagaimana beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menawarkan kesempatan bagi peserta didik yang ingin mempelajari bahasa Arab untuk mengambil program studi Pendidikan bahasa Arab. Prodi Pendidikan bahasa Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pertama kali mewajibkan mahasiswa untuk menulis skripsi berbahasa Arab pada tahun 2006. Mereka harus menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam bahasa Arab setelah delapan semester. Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus diajukan oleh mahasiswa untuk lulus dari Strata 1. Prodi PBA di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah sangat memperhatikan penulisan skripsi, seperti yang ditunjukkan oleh bobot kredit hingga 6 SKS. Hal ini mendorong mahasiswa untuk berusaha keras untuk menyelesaikannya.

¹⁶ Fuad Abdul Hamid, *Proses Belajar Mengajar Bahasa* (Jakarta: P2LPTK Direktorat Pendidikan Tinggi Dep.dik.bud, 1987). hlm.72

¹⁷ James C, *Errors in Language Learning and Use: Exploring Error Analysis*. (Taylor & Francis, 2013).

¹⁸ Yolanda and Selviana, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Studi Atas Kesalahan Penulisan Insyā' Di MTsN XII Madiun." hlm. 69-70

¹⁹ J. C. Richards, *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition* (Taylor & Francis, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=tkweCwAAQBAJ>. Hlm.49

²⁰ Arief Bahtiar Rifai, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." hlm. 5

Namun, sebagai pembelajar bahasa kedua, mahasiswa harus mengerahkan lebih banyak upaya untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab bukan bahasa ibu mereka, sehingga sering terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi berbahasa Arab. Namun, kesalahan dalam karya ilmiah, terutama yang dipublikasikan dan dibaca khalayak, patut diminimalisir kesalahannya.

Skripsi adalah karya ilmiah, maka bahasa digunakan harus benar dan sesuai dengan kaidah bahasa. bahasa Arab, sebagai bahasa yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa di Prodi Pendidikan bahasa Arab, memiliki karakteristik yang membedakannya dari bahasa Indonesia dalam hal *imlā'*, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Hal ini menyebabkan mahasiswa sering membuat kesalahan dalam memilih kata dan menyusunnya dalam kalimat. Bahkan dalam menentukan kata hubung antar kata yang memiliki aturan tersendiri dalam kaidah seperti huruf *ʾaṭaf*, huruf *jār* dan lain-lain masih sering ditemukan kesalahan dalam skripsi. Studi analisis kesalahan berbahasa pada skripsi tidak hanya mencari kesalahan. namun, kesalahan diidentifikasi dan diklasifikasikan, kemudian ditafsirkan, dievaluasi, dan langkah terakhir yaitu diperbaiki. Oleh karena itu, analisis kesalahan dalam bahasa Arab menjadi sangat penting sebagai acuan dan umpan balik bagi pengajar, guna menekankan kembali materi-materi yang sering menjadi sumber kesalahan bagi pembelajar. Proses ini juga membantu mahasiswa untuk lebih cermat dalam memperhatikan dan menerapkan kaidah bahasa Arab secara tepat saat menyusun skripsi, sehingga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan dapat lebih terjamin dan memenuhi standar akademik.

Melihat banyaknya mahasiswa yang telah lulus dari prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan tidak sedikit dari mereka yang melakukan kesalahan berbahasa pada penyusunan skripsi, hal tersebut diketahui dari pengamatan peneliti pada tanggal 5 desember 2024 terhadap 10 skripsi mahasiswa secara acak yang masih ditemukan kesalahan berbahasa seperti kesalahan morfologi hingga sintaksis. Dimana masih ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penulisan bahasa Arab hingga kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ*. Dari pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk membahas topik yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa yang berfokus pada *adawāt al-rabṭ*. Penulis memilih mengkaji tentang *adawāt al-rabṭ* karena sebelumnya belum atau jarang ditemukan analisis kesalahan berbahasa yang berfokus pada *adawāt al-rabṭ* dalam penelitian-penelitian terdahulu, dimana yang sering ditemukan adalah analisis kesalahan berbahasa pada sintaksis,

adad wa ma'dud, na'at man'ūt dan lain-lain. Oleh karena itu dari pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menjadikan hal ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan problematika di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* pada skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan *adawāt al-rabṭ*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan kesalahan berbahasa Arab. Dalam hal ini peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian tentang *adawāt al-rabṭ* h atau kata hubung dalam bahasa Arab dengan judul “Penggunaan *Adawāt Al-Rabṭ* pada Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Studi *Error Analysis* Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* yang sering terjadi dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai setelah penelitian ini dilakukan adalah:

1. Mengetahui bentuk kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

3. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* yang sering terjadi dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi 2 yaitu, manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis. Adapun penjelasan dari kedua manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas sebagai teori realistik terkait kesalahan linguistik bahasa Arab khususnya dalam penggunaan *adawāt al-rabṭ*, dapat memberikan kontribusi nyata bagi semua pihak yang menekuni bahasa Arab, memberikan dan memperkaya wawasan dalam ilmu pengetahuan bahasa Arab di dunia pendidikan, serta menambah referensi dan khasanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas berbahasa Arab.

2. Secara Praktis

Selain manfaat secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut;

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan solusi terhadap pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di lembaga tersebut terutama dalam penggunaan *adawāt al-rabṭ*.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi bagi para mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir berbahasa Arab agar dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi seperti beberapa skripsi terdahulu.

- c. Bagi Dosen

Sebagai bahan evaluasi dalam mengajarkan bahasa Arab terutama dalam menggunakan *adawāt al-rabṭ*.

- d. Bagi Penulis

sebagai bentuk tugas akhir akademik (tesis) Prodi Magister Pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- e. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan pertimbangan, acuan, dan perbandingan dalam meneliti sub tema yang serupa.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa bukanlah hal baru, beberapa judul penelitian telah membahas tentang kesalahan berbahasa dari berbagai aspek. Kajian mengenai analisis kesalahan bahasa memang cukup menarik bagi para peneliti. Karena pembahasan ini dapat memudahkan mahasiswa memperbaiki kesalahan yang dilakukan sehingga tidak mengulang kembali kesalahan yang sama. Peneliti akan mencari dan menganalisis kesalahan berbahasa Arab di Progam Pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti menemukan beberapa tema yang hampir sama dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti:

1. Peneliti menemukan Tesis yang membahas tentang kesalahan berbahasa Arab. Arief Bahtiar Rifai, melakukan penelitian pada kesalahan dalam menulis bahasa Arab dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”.²¹ Dari penelitan yang dilakukan, Arief Bahtiar Rifai membatasi penelitian tentang *al adad wa alma’dud* dan *mudzakar-nakiroh*. Dalam penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa kesalahan yang terjadi pada *al-adad wa al-ma’dud* terdapat 32 kesalahan dan *mudzakar-muannats* sebanyak 48 kesalahan. Presentasi dari kedua kategori tersebut adalah *al-adad wa al-ma’dud* 40% dan *mudzakar-muannats* 60%. Penyebab dari terjadinya kesalahan pada dua kategori tersebut yaitu modul ilmu *naḥwu* dan *ṣaraf* yang kurang memadai, minimnya waktu belajar, pertemuan mata kuliah yang terbatas, serta minimnya kebiasaan menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab secara spontan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak pada penerapan metode analisis kesalahan serta objek kajian berupa skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada fokus linguistik yang dianalisis. penelitian ini menelaah aspek gramatikal bilangan dan gender, sedangkan penelitian terkait *adawāt al-rabṭ* yang menitikberatkan pada aspek sintaksis kohesif yang membangun hubungan antarkalimat dan wacana dalam penulisan akademik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza (mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) mengangkat tema kesalahan penggunaan *adawāt al-*

²¹ Arief Bahtiar Rifai. “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).”

rabṭ dalam penulisan *insyā'* siswa, dengan judul “تحليل الأخطاء في استخدام أدوات الربط”²² *في الإنشاء*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan dalam penggunaan *adawāt al-rabṭ* mencapai 54,46%, sedangkan penggunaan yang benar hanya sebesar 45,53%. Faktor dominan penyebab kesalahan adalah rendahnya pemahaman terhadap klasifikasi dan fungsi *adawāt al-rabṭ* serta ketidaktepatan dalam pemilihan alat penghubung sesuai struktur kalimat.²² Persamaan yang kuat pada penelitiann ini terdapat pada fokus penelitian, yaitu sama-sama mengkaji kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* sebagai alat kohesi dalam bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada subjek dan konteks tulisan yang dianalisis. Penelitian Nurhaliza menggunakan karangan bebas siswa, sementara penelitian ini meneliti teks akademik dalam bentuk skripsi mahasiswa yang memiliki struktur dan tuntutan penulisan yang lebih kompleks.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Haniah mengusung tema “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab”. Fokus utama penelitian berada pada kesalahan penulisan *Hamzah washl* dan *qothi*. Ditemukan bahwa faktor penyebab utama kesalahan meliputi interferensi bahasa ibu, kekeliruan dalam memahami kaidah, serta kurangnya pedoman sistematis dalam penulisan bahasa Arab.²³ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terkait *adawāt al-rabṭ* terletak pada objek yang dikaji, yaitu skripsi mahasiswa, serta pendekatan analisis kesalahan. Namun, perbedaannya berada pada aspek linguistik yang menjadi fokus kajian. Penelitian Haniah memfokuskan diri pada aspek fonologis dan ortografis, sedangkan penelitian mengenai *adawāt al-rabṭ* menitikberatkan pada aspek sintaksis dan kohesi wacana
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Namirah dengan judul “تحليل الأخطاء عن نتائج تقويم اللغة العربية في تركيب المبتدأ والخبر لطلاب الصف العاشر بالمدرسة الثانوية محمدية ١ فونوروغو”

yang memusatkan perhatian pada kesalahan struktur

²² Nurhalizah, “تحليل الأخطاء في استخدام أدوات الربط في الإنشاء” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

²³ Haniah, “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab.”

mubtada' dan *khobar* di tingkat sekolah menengah. Kesalahan yang ditemukan yaitu (1) ketidakluaian antara *mubtada'* dan *Khobar* dari sisi *muannats* dan *mudzakar*, *I'rāb* dan *nakiroh* dan *ma'rifatnya* (2) jumlah *goiru mufidah* atau tidak adanya *Khobar* dalam sebuah kalimat atau *jumlah*, (3) tidak adanya *maf'ul bih* pada *fi'il mu'tadi*.²⁴ Persamaan dengan penelitian tentang *adawāt al-rabṭ* terletak pada analisis struktur sintaksis dalam bahasa Arab serta penerapan pendekatan analisis kesalahan. Sementara itu, perbedaan terlihat pada objek kajian dan fokus struktural. Penelitian Siti Namirah menyoroti struktur *jumlah ismiyyah* dasar pada siswa sekolah menengah, sedangkan penelitian ini menelaah aspek kohesif antarkalimat dalam konteks skripsi mahasiswa.

5. Dalam karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi atas Kesalahan Penulisan *Insyā'* di MTsN XII Madiun)” yang ditulis oleh Yolanda Selviana. hasil dari penelitian ini ditemukan kesalahan dari tiga aspek 1) Aspek Gramatikal yang berupa kesalahan pada kategori fonologi, kesalahan pada kategori sintaksis, dan kesalahan pada kategori morfologi. 2) Aspek Penambahan. 3) Aspek Salah Susun.²⁵ Kesamaan terdapat pada pendekatan analisis kesalahan terhadap produk tulisan dalam bahasa Arab serta perhatian terhadap struktur sintaksis. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup analisis yang lebih umum dan populasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini difokuskan secara spesifik pada satu aspek sintaksis, yaitu penggunaan *adawāt al-rabṭ*, dengan objek berupa skripsi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi
6. Tesis dari Helmy Fauzi Awaliyah yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Studi Aspek Morfologis dan Sintaksis terhadap Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode Wisuda 2013-2014”. Dari penelitian ini ditemukan 214 kasus kesalahan pada aspek morfologi dan sintaksis. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian berupa skripsi mahasiswa serta penggunaan pendekatan analisis kesalahan pada aspek sintaksis. Namun, ruang lingkup penelitian Helmy bersifat luas dan komparatif, mencakup dua kampus dan dua aspek linguistik besar, sementara penelitian ini menitikberatkan pada aspek

²⁴ Siti Namirah, “تحليل الأخطاء عن نتائج تقويم اللغة العربية في تركيب المبتدأ والخبر لطلاب الصف العاشر بالمدرسة الثانوية محمدية 911/9118 السنة الدراسية 1439هـ” (IAIN Ponorogo, 2019).

²⁵ Yolanda and Selviana, “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Studi Atas Kesalahan Penulisan *Insyā'* Di MTsN XII Madiun.”

yang lebih sempit namun mendalam, yaitu penggunaan *adawāt al-rabṭ* sebagai alat kohesi dalam teks akademik bahasa Arab.

Perbedaan antara penelitian ini dengan enam kajian pustaka yang telah dipaparkan terletak pada fokus utama analisis kesalahan berbahasa. Penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam konteks penulisan skripsi mahasiswa. Sementara itu, meskipun keenam penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam hal pendekatan analisis kesalahan dan objek kajian berupa tulisan berbahasa Arab, masing-masing memiliki fokus yang berbeda, baik dari segi aspek linguistik yang dikaji maupun tingkat pendidikan subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang khas, yakni berupa analisis mendalam terhadap kesalahan dalam penggunaan kata hubung (*adawāt al-rabṭ*) dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis dalam penelitian ini, penulisan skripsi disusun ke dalam lima bab utama. Bab I merupakan Pendahuluan, yang berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan. Bab ini juga memuat perumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, pada bab ini disajikan kajian pustaka yang berisi tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan alur penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II membahas tentang Landasan Teori yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan beberapa konsep penting yang terkait dengan analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan bahasa Arab. Pokok bahasan meliputi keterampilan menulis dalam bahasa Arab, konsep dan jenis-jenis *adawāt al-rabṭ* sebagai alat penghubung dalam teks Arab, serta teori analisis kesalahan berbahasa yang digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini.

Bab III memuat Metodologi Penelitian, yang menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa. Semua aspek yang berkaitan dengan proses penelitian

dijelaskan secara rinci dalam bab ini agar penelitian dapat diulang atau diuji ulang oleh peneliti lain.

Bab IV merupakan inti dari penelitian ini, yaitu Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini dipaparkan temuan-temuan hasil analisis terhadap kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1 angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Temuan tersebut mencakup kategori kesalahan, klasifikasi atau kelompok kesalahan, data kesalahan yang ditemukan, bentuk pembenaran terhadap kesalahan, faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan alat penghubung tersebut, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau menghindari kesalahan yang terjadi.

Bab V adalah Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan bagi mahasiswa, dosen, maupun pihak lain yang berkaitan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan *adawāt al-rabṭ* pada penulisan tugas akhir mahasiswa (studi *error analysis* skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta), dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam penggunaan *adawāt al-rabṭ* pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu 10 kategori kesalahan dengan total 174 kasus, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. *Adawāt Aṭaf* sebanyak 27 kasus
 - b. *Adawāt Istidrāk* sebanyak 5 kasus
 - c. *Adawāt Tafṣīl* sebanyak 50 kasus
 - d. *Adawāt al-rabṭ Al-Dālah Ala al-Sabab wa al-Natījah* sebanyak 42 kasus
 - e. *Isim Mauṣūl* sebanyak 28 kasus
 - f. *Adawāt Muṣāḥabah* sebanyak 11 kasus
 - g. *Adawāt Al-Syarṭ* sebanyak 2 kasus
 - h. *Adawāt mumāṣalah* sebanyak 3 kasus
 - i. *Adawāt Al-Nafī* sebanyak 3 kasus
 - j. *Adawāt Al-Zaman* sebanyak 3 kasus
2. Kesalahan penggunaan *adawāt al-rabṭ* dalam penulisan skripsi mahasiswa disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu linguistik dan sosiolinguistik. Faktor linguistik mencakup keterbatasan penguasaan struktur bahasa Arab, seperti kesalahan dalam *mutābaqah*, penggunaan *isim mauṣūl* yang tidak tepat, serta kecenderungan menerjemahkan secara harfiah dari Bahasa Indonesia. Sementara itu, faktor sosiolinguistik meliputi konteks pembelajaran yang kurang aplikatif, latar belakang pendidikan yang berorientasi hafalan, minimnya paparan terhadap teks otentik, dan keterbatasan strategi komunikasi mahasiswa dalam menyampaikan ide secara tepat dalam Bahasa Arab.
3. Berdasarkan hasil penelitian, upaya untuk menghindari kesalahan berbahasa Arab, khususnya dalam penggunaan *adawāt al-rabṭ*, perlu dilakukan secara terpadu oleh mahasiswa, dosen, dan program studi. Mahasiswa dapat meningkatkan

kompetensinya melalui pendalaman kaidah tata bahasa, peninjauan materi *nahwu* dan *ṣaraf*, latihan menganalisis dan menerjemahkan kalimat, serta keterlibatan aktif dalam forum-forum kebahasaan. Dosen berperan penting dengan menerapkan metode pengajaran yang menekankan pemahaman struktur kalimat, memberikan latihan dan umpan balik yang terarah, serta menyediakan materi ajar yang relevan dan kontekstual. Sementara itu, program studi perlu mendukung melalui kurikulum yang sistematis, pengembangan perangkat ajar, penyediaan sumber belajar yang memadai, serta evaluasi berkelanjutan terhadap capaian pembelajaran. Sinergi antara ketiga pihak ini menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara tepat dan berkelanjutan.

B. Saran

Penelitian ini telah dilaksanakan dan menghasilkan data yang menunjukkan perlunya perbaikan dari seluruh pembelajar bahasa Arab. Upaya untuk terus mendalami ilmu bahasa Arab, khususnya dalam bidang *nahwu* dan *ṣaraf*, perlu dilakukan secara konsisten tanpa rasa lelah. Kedua bidang tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, layaknya pasangan dalam kehidupan. Setiap kalimat dalam bahasa Arab senantiasa terikat oleh kaidah-kaidah kebahasaan yang melekat padanya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran kepada mahasiswa, pendidik, maupun lembaga atau prodi Pendidikan Bahasa Arab sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa

- a. Pembelajaran bahasa Arab sangat penting, dan setiap pembelajar dianjurkan untuk memahami tata bahasa Arab secara mendalam. Hal ini mencakup penerapan kaidah-kaidah *nahwu* dan *ṣaraf*, agar penggunaan bahasa tidak menyimpang dari aturan yang berlaku.
- b. Proses penerjemahan bahasa Arab hendaknya berfokus pada kaidah dan struktur tata bahasa Arab itu sendiri, sehingga tidak terjadi intervensi atau pengaruh dari bahasa Indonesia ke dalam konstruksi bahasa Arab.
- c. Pemahaman terhadap ilmu *nahwu* dasar harus menjadi prioritas awal dalam pembelajaran, sebagai fondasi dalam membentuk kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
- d. Latihan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar terbiasa dalam penggunaan kosakata dan struktur kalimat bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan.

- e. Materi tentang *adawāt al-rabṭ* (kata sambung atau penghubung) perlu dipelajari secara mendalam, karena berperan penting dalam membentuk hubungan antar kalimat dan memperjelas struktur makna dalam teks bahasa Arab.
 - f. Pemahaman mengenai bentuk *mufrād* (tunggal), *muṣanna* (dua), dan jamak (jamak), serta jenis *muṣakkar* dan *mu'annaṣ*, sangat penting dalam penyusunan kalimat bahasa Arab. Kesalahan dalam menentukan bentuk atau jenis kata sering kali menyebabkan ketidaksesuaian dalam struktur kalimat, khususnya ketika digunakan bersama *adawāt al-rabṭ* (kata sambung). Pemilihan kata sambung yang tepat harus disesuaikan dengan bentuk dan jumlah kata yang dihubungkan, agar makna kalimat tetap jelas dan sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab.
 - g. Perhatian terhadap *i'rāb* (perubahan akhir kata karena fungsi gramatikal) sangatlah penting, karena *adawāt al-rabṭ* memiliki berbagai bentuk dan pengamalan yang memengaruhi posisi gramatikal kata setelahnya. Kesalahan dalam memahami pengaruh *adawāt al-rabṭ* terhadap *i'rāb* dapat menyebabkan kesalahan struktur kalimat yang berdampak pada makna. Oleh karena itu, penguasaan terhadap kaidah *i'rāb* harus diiringi dengan pemahaman yang tepat terhadap fungsi masing-masing *adawāt al-rabṭ* dalam konstruksi kalimat.
 - h. Pembelajar diharapkan aktif belajar secara mandiri dan terus mencari informasi tambahan terkait bahasa Arab, baik melalui literatur, media daring, maupun diskusi dengan ahli bahasa.
2. Kepada Pendidik
- a. Sajikan kaidah-kaidah bahasa Arab dengan pendekatan yang memudahkan pemahaman mahasiswa, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren.
 - b. Utamakan penyampaian kaidah-kaidah dasar yang sederhana dan aplikatif, sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam penyusunan kalimat bahasa Arab.
 - c. Sediakan waktu tambahan di luar jam perkuliahan bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman terhadap ilmu bahasa Arab, baik melalui bimbingan langsung maupun kegiatan tambahan.
 - d. Berikan ruang kepada seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas secara menyeluruh sesuai dengan kemampuan masing-masing, dengan penekanan pada proses belajar yang tuntas.

- e. Rekomendasikan referensi buku yang relevan dan strategi pembelajaran yang efektif untuk memahami tata bahasa Arab, khususnya dalam bidang *naḥwu* dan *ṣaraf*.
 - f. Selenggarakan pelatihan menulis dalam bahasa Arab, termasuk pengenalan istilah-istilah yang sering digunakan dalam penelitian, sebagai persiapan sebelum mahasiswa menulis karya ilmiah (karya ‘ilmiah) berbahasa Arab.
3. Kepada Lembaga atau Prodi
- a. Menyediakan berbagai buku terkait ilmu *naḥwu* dan *ṣaraf* sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran dan pendalaman tata bahasa Arab
 - b. Menyelenggarakan pelatihan bagi mahasiswa sebelum memasuki tahap penulisan skripsi atau tugas akhir, dengan menghadirkan dosen yang ahli dalam bidang penelitian berbahasa Arab, termasuk pengenalan istilah-istilah ilmiah yang umum digunakan dalam bahasa Arab.
 - c. Menyelenggarakan program belajar tambahan berupa ekstrakurikuler atau pelatihan di luar jam perkuliahan yang disertai dengan praktik langsung, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menguasai materi bahasa Arab secara lebih mendalam.
 - d. Membangun kebiasaan untuk menganalisis kesalahan bahasa serta mengaplikasikan kaidah-kaidah *naḥwu* dan *ṣaraf* secara konsisten dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur dan Nikmah Sari Hasibuan. "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI WILAYAH KOTA MEDAN" 2, no. 1 (2017): 24.
- Ainin, Moh. *Analisa Bahasa Pembelajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Malang: Misykat, 2011.
- . *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa*. Malang: Misykat, 2006.
- Al-Hadid, Mahmud Abdullah Jafal. *Muzakarah Fī Adawāt Ar-Rabī Wa Al-Waṣl Fī Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Kairo: Al-Jamiah Al-Arabiyyah Al-Maftuhah, 2004.
- Ammar, Adzfar, Abdul Munip, Tulus Musthofa, Ahmad Arifin B. Sapar, and Agung Setiawan. "The Contribution of Pesantren'S Meaning Symbols and Their Effects on Translation of Arabic Text." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 7, no. 2 (2022): 182–97. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i2.450>.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul-Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoretis Praktek Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Awaliyah, Helmy Fauzi. "Analisis Kesalahan Berbahasa Studi Aspek Morfologis Dan Sintaksis Terhadap Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode Wisuda 2013-2014." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Aziz, Furqonul. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Brendensen, Herman. J. *A Students Guide to Data and Error Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.
- Brown, H. Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedubes Amerika, 2010.
- Burt, Marina and S. Krashen Dulay, Heidi. *Language Two*. Oxford: Oxford University Press, 1982.
- C, James. *Errors in Language Learning and Use: Exploring Error Analysis*. Taylor & Francis,

2013.

Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

Dewi, Lisa Septia. *AKBI (ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA)*. Medan: Guepedia, 2020.

Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011.

Gunarti, Tri Tami. “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi (Study Kasus Muhadasah Yaumiyyah Santriwati Asrama Ash-Shofiyah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan).” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Hamid, Abdul dan Uril Baharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Hamid, Abdul Fuad. *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: P2LPTK Direktorat Pendidikan Tinggi Dep.dik.bud, 1987.

Haniah. “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab.” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (2018): 23. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62>.

Hasanah, H., & Triastuti, L. “Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) Dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur’an.” *Jurnal Sathar* 2, no. 1 (2024): 48.

Hasnah, Yetti. “AL-RABT DALAM TINJAUAN STRUKTUR DAN MAKNA.” *Alfaz* 3, no. 1 (2015): 110.

Irfan, Hanif. “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 02 (2020): 129–52. <https://doi.org/10.32699/liar.v3i2.1054>.

Iskandarwassid dan H. Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI dan Remaja Rosdakarya, 2009.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. II. Bandung: Humaniora, 2007.

“KBBI,” n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skripsi>.

Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Nusa Indah: Ende, 1973.

KRI. “Peraturan Menteri Agama RI: Standar Kompetensi Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.” Kemenag RI, 2008.

Kridalaksana, Harimurti. *No Kamus LinguistikTitle*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Lathifa, Dkk. “ANALISIS KESALAHAN FONOLOGIS DALAM KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB.” *Arabiyat* 4, no. 2 (2017): 174–84.

Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

M.F, Baradja. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*. Malang: IKIP Malang, 1990.

Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Munawarah dan Zulkiflih. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 32–33.

Nababan, Sri Utari Subyakto. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Namirah, Siti. “تحليل الأخطاء عن نتائج تقويم اللغة العربية في تركيب المبتدأ والخبر لطلاب الصف العاشر بالمدرسة 911/9118 الثانوية محمدية 1 فونوروغو السنة الدراسية 2019.” IAIN Ponorogo, 2019.

NF, Muhammad Syakir. “Pesan KH Ali Mustafa Yaqub,” n.d. <https://nu.or.id/nasional/pesan-kh-ali-mustafa-yaqub-jangan-mati-kecuali-menjadi-penulis-72m7k>.

Nurhalizah. “الإنشاء في استخدام أدوات الربط في تحليل الأخطاء” Universitas Islam Negeri Syarif. Hidayatullah Jakarta, 2021

- Nurkholis. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab." *Al-Fathin* 1, no. edisi Januari-Juni (2018).
- Parera, Jos Daniel. *Linguistic Edukasional: Pendekatan, Konsep, Dan Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga, 1986.
- Pranowo. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Putra, Wahyu Hanafi. *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Teori, Metodologi Dan Implementasi)*. indramayu: Penerbit Adab, 2017.
- PUTRA, WAHYU HANAFL. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Al-Muhadasah Al-'Arabiyyah AlYaumiyyah Santri PP. Darul Falah Sukorejo Ponorogo." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ramadan, Abdul Kareem Said. *Conjunctions and Interjections in Modern Standard Arabic*. New York: Routledge, 2019.
- Richards, J. C. *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition*. Taylor & Francis, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=tkweCwAAQBAJ>.
- Rifai, Arief Bahtiar. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)," 2021.
- Saragi, Isna Bulqis, Abdi Sampurna Nasution. "Pemahaman Tata Bahasa : Nahwu Dan Shorof Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UINSU, Medan." *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 5, no. 1 (2024): 3–4.
- Sudrajat, Asep Rahman. "Urgensi Nahwu Dan Shorof Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab." *Al-Lisan Al-'arabi : Jurnal Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021): 36.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukamto, Imanuddin dan Akhmad Munawari. *Tata Bahasa Arab Sistematis; Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*. Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2008.

Suryabrata, Suryadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Syu'ban, Mahir dan Abdul Bari. *Al-Kitabāh Al-Wazīfiyyah Wa Al-Ibdā'iyah*. Oman: Dār al-Masīroh, 2009.

Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1990.

———. *Pengajaran Remidi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2009.

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.

Tricahyo, Agus. “Analisis Kesalahan Dan Kekeliruan Berbahasa.” *Nata*, 2021, 4.

Vehar, J.W.M. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Wardana, I K. “Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris UNMAS Denpasar; Sebuah Kajian Fonologi Generatif.” *Jurnal Bakti Saraswati* 03, no. 02 (2014): 77–87.

Yolanda, and Selviana. “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Studi Atas Kesalahan Penulisan Insyā’ Di MTsN XII Madiun.” *Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 1 (2021): 2.

Zayuda, Dafa Nur Abtia, Imas Marliana, Masnida Wati Suryani, Halimah Ibrahim, and Sahkholid Nasution. “Eksistensi Mahārah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 173. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA